

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar pengesahan	i
Riwayat Hidup	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN TEORITIS	
2.1. Pengertian Pupuk	6
2.2. Klasifikasi Pupuk	7
2.2.1. Berdasarkan Asalnya	7
2.2.2. Berdasarkan Senyawanya	7
2.2.3. Berdasarkan Fasa-nya	7
2.2.4. Berdasarkan Cara Penggunaannya	8
2.2.5. Berdasarkan Reaksi Fisiologisnya	8
2.2.6. Berdasarkan Macam Hara Tanaman	8
2.3. Pengertian Pupuk Organik	9
2.3.1. Pupuk Kandang	9
2.3.2. Pupuk Hijau	14
2.3.3. Kompos	14
2.3.4. Humus	18
2.3.5. Pupuk Organik Buatan	18
2.4. Pemanfaatan Pupuk	18
2.5. Unsur Hara Pupuk	19
2.5.1. Unsur Hara Makro	19
2.5.2. Unsur Hara Mikro	22
2.5.3. Kegunaan Unsur Hara bagi Tanaman	22
2.6. Effective Microorganisms 4 (EM-4)	24
2.7. Tanaman Selada	27

2.7.1.	Klasifikasi Selada	28
2.7.2.	Jenis-jenis Selada	28
2.7.3.	Syarat Tumbuh Selada	30
2.7.4.	Nilai Gizi dan Manfaat	31
2.8.	Hidroponik	32
2.8.1.	Larutan Nutrisi Hidroponik	33
2.9.	Spektrofotometri Serapan Atom	33
2.10.	Spektrofotometri UV-Vis	35
2.10.1.	Prinsip Dasar Spektrofotometer UV-Vis	36
2.11.	Metode Analisa	37
2.11.1.	Metode Analisa Kjeldhal	37
2.11.2.	Penentuan Kalium dengan Metode Spektrofotometri Serapan Atom	39
2.12.	Kerangka Konseptual	40
BAB III. METODELOGI PENELITIAN		
3.1.	Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.2.	Alat dan Bahan	41
3.3.	Populasi dan Sampel	41
3.4.	Parameter Pengamatan	42
3.5.	Prosedur Penelitian	42
3.5.1.	Penyediaan Sampel	42
3.5.2.	Pembuatan EM Aktif	42
3.5.3.	Pembuatan Pupuk Organik Cair	43
3.6.	Pembuatan Larutan	43
3.6.1.	Pembuatan Larutan untuk Penentuan Nitrogen Total	43
3.6.2.	Pembuatan Larutan untuk Penentuan Kalium	44
3.6.3.	Pembuatan Larutan untuk Penentuan Fosfor	44
3.7.	Penentuan Kadar Fosfor sebagai K_2O secara Spektrofotometri UV/Vis	45
3.7.1.	Persiapan Larutan Sampel	45
3.7.2.	Fosfor sebagai P_2O_5	46
3.7.3.	Perhitungan	46
3.8.	Penentuan Kadar Kalium sebagai K_2O secara Spektrofotometri Serapan Atom	46
3.8.1.	Preparasi Larutan Sampel	47
3.8.2.	Penentuan Kalium sebagai K_2O	47
3.8.3.	Perhitungan	47
3.9.	Penentuan Kadar Nitrogen Total Metode Kjeldal	47
3.9.1.	Penentuan Kadar Nitrogen Total Metode Kjeldal	47
3.9.2.	Perhitungan	48
3.10.	Uji Pengaruh Pupuk Organik Cair terhadap Kehidupan Bibit Tanaman Hidroponik Selada (<i>Lactuca Sativa L.</i>)	50

3.10.1. Rancangan Percobaan	48
3.10.2. Metode Analisis Data	49
3.10.3. Pengaplikasian Tanaman	52
3.11. Teknik Pengambilan Data	53
3.12. Analisa Penentuan Kadar Klorofil Daun Selada Metode Arnon (1949)	54
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	57
4.1.1. Hasil Pembuatan Pupuk Organik Cair	57
4.1.2. Hasil Pengukuran Kadar Fosfor (P_2O_5)	58
4.1.3. Hasil Pengukuran Kadar K_2O	58
4.1.4. Hasil Pengukuran Kadar Nitrogen	60
4.1.5. Hasil uji pengaruh pupuk organik cair terhadap bibit tanaman hidroponik selada (<i>Lactuca Sativa L.</i>)	60
4.1.6. Hasil Pengukuran Kadar Klorofil	66
4.2. Pembahasan	68
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76